

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

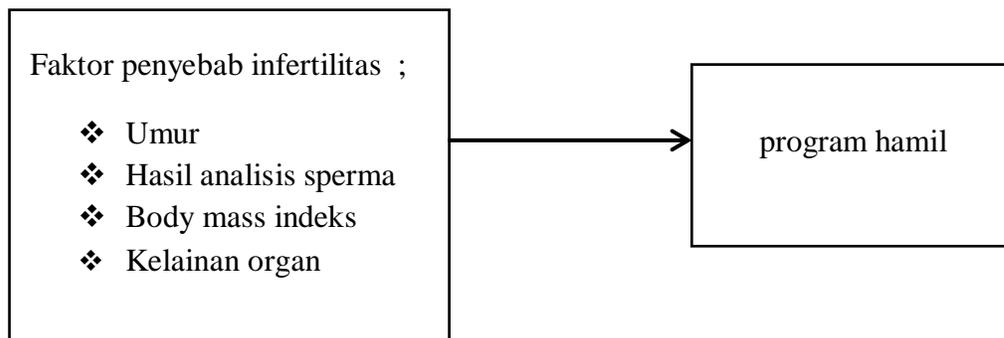
Desain penelitian merupakan wadah menjawab pertanyaan penelitian atau menguji kebenaran hipotesis. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu studi analitik yang menganalisis hubungan kausal dengan menggunakan logika terbalik, yaitu menentukan penyakit (outcome) terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi penyebab (faktor risiko), Nursalam (2021). Sedangkan tehnik di gunakan *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling* dimana penentuan sample dengan pertimbangan atau kriteria- kriteria tertentu .

#### B. Variabel penelitian

##### Variabel Indevenden

##### Variable Devenden

❖ Wanita dan pria



Gambar 3.1 tabel variabel indevenden dan devenden

#### C. Definisi operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional dan skala pengukuran Variabel**

Jenis Infertilitas	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Usia	Dinyatakan dalam tahun berdasarkan ulang tahun terakhir	Rekam Medis	Observasi	1 Non Reproduksi (<20 tahun dan > 35 tahun) 2 Reproduksi (20-35 tahun)	Katagorik
Hasil sperma	Hasil pemeriksaan jumlah Sperma menggunakan Mikroskop: warna, volume, PH, bau Mikroskopis: jumlah, bentuk, motilitas, morfologi	Rekam Medis	Observasi	1. ≤ 10 juta 2. ≥ 10 juta	Ordinal
Body Mass Index	Suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kategori berat badan seseorang.	Rekam Medis	Observasi	1. Obesitas ≥ 25,5- 29,9 2. Normal 18,5- 22,9	ordinal
Kelainan Organ	Masalah gangguan anatomi dan fungsi organ reproduksi Wanita	Rekam Medis	Observasi	1. Normal 2. Tidak Normal	Nominal
Variabel Independen					
Program Hamil	Keberhasilan dalam menjalankan program hamil dibuktikan dengan positif hamil.	Rekam Medis	Observasi	1. Hamil 2. Tidak Hamil	Nominal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian disimpulkan (Sujarweni, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dimana sampel tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Populasi pada

penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi selama mengikuti program hamil di praktik dokter I Putu Kusparta Aryadhi Sp. OG selama satu tahun berjumlah 140 populasi.

## 2. Sampel

Adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang di gunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2022). Penentuan jumlah sampel di gunakan *Purposive Sampling* dimana penentuan sample dengan pertimbangan atau kriteria- kriteria tertentu (Sujarweni, 2022)

Sampel dalam penelitian ini di mana *Infertilitas Primer* sebanyak 120 pasangan primer dan *Infertilitas Skunder* 20 pasangan. Penentuan jumlah sampel di ambil dengan menggunakan rumus *Slovin*, mendapat hasil 104 pasangan infertilitas. Dengan menggunakan rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 \cdot 5\%^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140(0.05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140(0.0025)}$$

$$n = \frac{140}{1 + 0,355}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n$$

$$= 103,7$$

$$n = 104$$

Ket:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = tingkat kesalahan yang di tolerier (0,5) maka sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

2) Kriteria Insklusi:

- a. Pasangan suami istri yang infertilitas
- b. Umur 20-45 tahun
- c. Control rutin 2x dalam 1 bulan
- d. Data rekam medis yang lengkap

3) Kriteria Ekslusi

- a. Pasangan Infertilitas dengan penyakit penyerta
- b. Pasutri yang tidak dapat berobat rutin
- c. pasangan Infertilitas yang tidak teratur minum obat

**A. Tehnik pengumpulan data**

**1) Jenis Data**

Data yang di kumpulkan dalam penelitian adalah *Data Skunder*. Data Skunder adalah data sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data ( Sarwono., 2018 ). Data Skunder untuk survey ini berasal langsung dari program Hamil yang menjadi responden penelitian. Responden akan di berikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Subjek kemudian bersedia untuk menjadi responden dan tanda tangan surat persetujuan.

## 2) Tehnik Pengumpulan Data

### a. Jenis Data

Pengumpulan data di lakukan secara penelitian, mendapatkan izin pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak kampus untuk melakukan penelitian, penelitian meneruskan surat tersebut ke dr. praktek I Putu Kusparta Aryadhi tersebut. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- (a) Setelah Peneliti memperoleh izin penelitian dari universitas, dinas kesehatan, praktek dokter tempat penelitian , peneliti mengumpulkan data dari Rekam Medis yang di buat dalam bentuk tabel dan mengelolah data. Pengambilan data di lakukan pada bulan November 2021 – November 2022.
- (b) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, dan memberikan inform consent sebagai persetujuan penelitian. Responden di berikan waktu 5 menit untuk mengisi persetujuan. Setelah mengisi persetujuan, peneliti mengupulkan data dan mengecek kelengkapan persetujuan. Data akan di kumpulkan yaitu dengan cara tabulasi data menggunakan *Excel* kemudian diolah menggunakan *Spss*. Setelah olah data, peneliti mulai mencantumkan di bagian Skripsi, kemudian melakukan konsultasi dengan pembimbing.

### A. Instrument Penelitian

Adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Intrument Penelitian adalah *Lembar Observasi* yaitu dari *Rekam Medis dan Inform consent persetujuan* Sesuai dengan metode dan tehnik yang dipilih, instrument penelitian dalam dua variabel yaitu menggunakan Uji *Chi-Square* merupakan uji statistik non-parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan masyarakat, karena uji

ini memiliki kemampuan membandingkan dua kelompok atau lebih pada data-data yang telah dikategorisasikan (Heryana & Unggul, 2020).

## **B. Tehnis Analisis Data**

### **1. Cara pengolahan data**

Setelah semua data terkumpul, data tersebut di olah secara manual dengan langkah langkah pengolahan data menurut (Syapitri et al., 2021) adalah:

- a) **Editing** adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah data terkumpul
- b) **Coding** adalah kegiatan pemberian kode nemurik (angka) terhadap data yang kemudian dimasukan kedalam tabel – tabel frekuensi.
- c) **Tabulating** : memperoleh analisa data, pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data yang kemudian dimasukan kedalam table – table frekuensi.
- d) **Data Entry** adalah kegiatan memasukkan data yang di kumpul ke dalam master table atau data base computer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table.

### **2. Analisis data**

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan Uji *Chi-Square* merupakan uji statistik non-parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan masyarakat, karena uji ini memiliki kemampuan membandingkan dua kelompok atau lebih pada data-data yang telah dikategorisasikan (Heryana & Unggul, 2020).

Proses Pengambilan Data : Peneliti mengambil data langsung di Rekam Medis Pasien dan lembar Observasi, setelah itu Peneliti menjelaskan kepada responden yang

berkunjung ke dokter spesialis baik yang masih program hamil ataupun yang Hamil, jika responden bersedia tanpa paksaan dari siapapun untuk menjadi responden. Maka responden akan mengisi formulir bertujuan lebih kurang 5 menit. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada responden.

Penelitian ini menggunakan 2 Teknik analisis data yaitu :

1) Analisis Univariat

Adalah analisa yang di lakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa Univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi berguna ( Sujarweni, 2022) menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah presentasi yang diinginkan

F= jumlah frekuensi

n= Jumlah sampel

2) Analisis Bivariat

Analisa Bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel digunakan uji *Chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% (  $p < 0.05$ ) (Arikunto, 2016). Analisis ini menentukan hubungan antara penyebab infertilitas terhadap keberhasilan program hamil di Praktik dr. I Putu Kusparta Aryadhi, Sp. OG

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2 = Chi\ Square$

O = Nilai hasil pengamatan (*Observed*)

E = Nilai ekspektasi (*Expected*)

Kemudian hasil  $X^2$  hitung dibandingkan dengan  $X^2$  tabel dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dan derajat kepercayaan 95%. Bila hasil  $X^2$  hitung lebih besar dari  $X^2$  tabel, dapat disimpulkan terdapat hubungan (Arikunto, 2016).

### **3. Prosedur Penelitian**

#### **2) Tahap Persiapan**

Di mulai dengan perumusan dan identifikasi masalah, meninjau literature yang relevan, membuat kerangka teori, merumuskan hipotesis, mengajukan judul penelitian sampai sidang proposal.

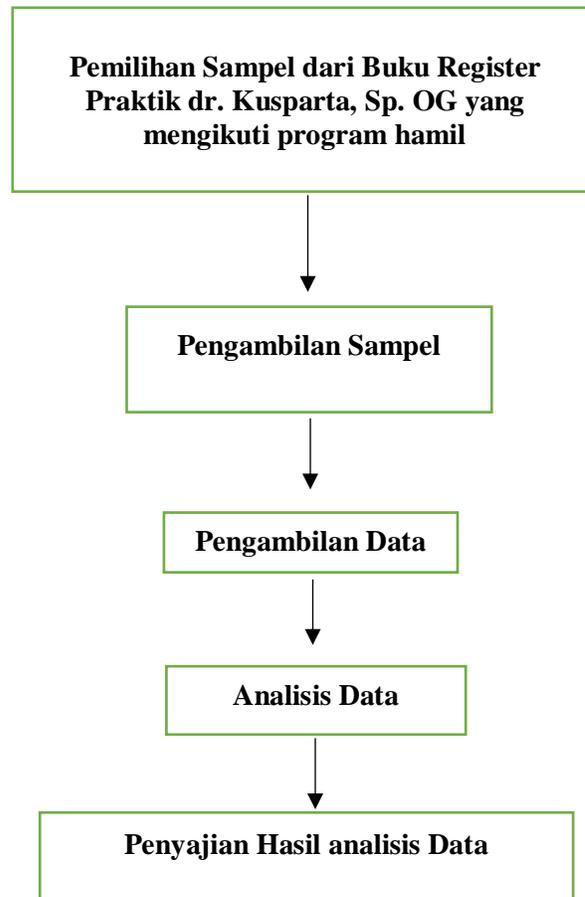
#### **3) Tahap Pelaksanaan**

Di mulai dari pengajuan izin ke kampus, izin etik, izin penelitian sampai pengumpulan data.

#### **4) Tahap Akhir**

Melakukan pengolahan data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan akhir sampai sidang skripsi.

Alur dalam penelitian ini dapat dilihat pada peta konsep dibawah ini:



**Gambar 3.3 Bagan Prosedur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian di laksanakan selama 1 tahun, mulai dari tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2022 di praktik dr. I Putu Kusparta Aryadhi, Sp. OG Kabupaten Sumbawa Barat.

### **D. Etika Penelitian**

Beberapa norma yang berkaitan dengan etika penelitian, seperti norma sopan, santun yang memperlihatkan adat dan kebiasaan tatanan social, norma hukum dan memberikan sanksi apalagi terjadi pelanggaran, dan norma moral yang menyangkut rasa iktikad baik dan integritas dalam penelitian. Dengan demikian meskipun intervensi yang di lakukan dalam penelitian tidak memiliki resiko yang merugikan atau membahayakan responden, namun peneliti harus mempertimbangkan aspek sosial - etika dan menghormati martabat manusia. Sehingga semua penelitian memiliki etika penelitian. Penelitian harus memiliki etika penelitian sebagai berikut: menggunakan Rekam Medis dan Tanda Tangan persetujuan.

**a) *Lembar Persetujuan ( Inform Consent )***

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Inform consent di berikan sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap responden.

**b) *Tanpa Nama ( Anonymity )***

Untuk menjaga kerahasiaan responden, responden tidak di haruskan untuk mencantumkan nama pada lembar persetujuan karena untuk menjaga kerahasiaan umum lembar tersebut diberikan nomor kode tertentu pada setiap nama.

**c) *Kerahasiaan ( confidentiality )***

Masalah ini adalah masalah etika, karena kerahasiaan hasil penelitian terjamin, baik Informasi maupun subyek lainnya. Semua informasi yang di kumpulkan akan di jamin kerahasiannya oleh peneliti.

**d) *Sukarela***

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur langsung maupun tidak langsung paksaan atau tekanan dari peneliti terhadap calon responden atau sampel yang akan di uji.

**e) *Penyimpanan dan berbagi data***

Penyimpanan data di simpan dalam bentuk *soft file* pada personal computer peneliti, dan *hard file* nya akan di musnakan pada jangka waktu 5 tahun, data hanya akan di keluarkan apabila di perlukan di kemudian hari. Data yang akan di publikasikan hanya data yang sudah ada.